STRATEGI *PRE-CLASS QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V di SD NEGERI 2 KARANGLUHUR KERTEK WONOSOBO

Fatichatun Najichah[1], Hidayatu Munawaroh[2], Nugroho Prasetya Adi[3]
[1]PGMI FTIK Universitas Sains Al-Qur'an
Alamat e-mail : [1] fnajichah@gmail.com
,

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Pre-Class Quiz strategy on science and social studies (IPAS) learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 2 Karangluhur Kertek Wonosobo and to measure the magnitude of its effect. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of 30 fifth-grade students. Data were collected through tests, observations, and documentation. The research instrument was a multiple-choice test that had been validated and tested for reliability. Data analysis included validity testing, reliability testing, normality testing, homogeneity testing, hypothesis testing using the Wilcoxon Signed Rank Test, and effect size analysis. The results showed that the pretest and posttest data were not normally distributed, with significance values of 0.015 and 0.002, respectively. Therefore, hypothesis testing was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test. The analysis produced an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 (<0.05), indicating a significant effect of the Pre-Class Quiz strategy on students' learning outcomes. Furthermore, the effect size value was 0.83, which falls into the large category. These findings indicate that the Pre-Class Quiz strategy significantly improves students' learning outcomes and can be effectively implemented in elementary school IPAS learning.

Keywords: Pre-Class Quiz, Learning Outcomes, IPAS, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Pre-Class Quiz* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek Wonosobo serta mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan

Wilcoxon Signed Rank Test, dan uji *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,015 dan 0,002. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05) yang berarti terdapat pengaruh signifikan strategi *Pre-Class Quiz* terhadap hasil belajar IPAS siswa. Hasil perhitungan *effect size* sebesar 0,83 menunjukkan kategori pengaruh besar. Dengan demikian, strategi *Pre-Class Quiz* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek Wonosobo.

Kata Kunci: Pre-Class Quiz, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. (Suyono & Hariyanto, 2023; Sardiman, 2018). Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dirancang untuk membantu peserta didik memahami fenomena alam dan sosial secara terpadu melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran IPAS tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, serta kemampuan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari (Rahmawati et al., 2023). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran IPAS sangat dipengaruhi oleh kesiapan belajar peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang

mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPAS. Sebagian siswa masih menunjukkan motivasi belajar yang rendah, ditandai dengan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran dan rendahnya partisipasi selama proses belajar berlangsung. Selain itu, kesiapan belajar siswa juga masih kurang karena sebagian besar siswa belum terbiasa mempelajari materi sebelum pembelajaran dimulai. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman awal siswa terhadap materi IPAS masih terbatas sehingga guru sering kali harus mengulang kembali materi dasar sebelum menyampaikan materi inti. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya kesiapan belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik (Nuraini, 2021).

Strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan yang dirancang guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Sanjaya, 2016). Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi *Pre-Class Quiz*. Strategi ini dilakukan dengan memberikan kuis atau pertanyaan singkat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik. Melalui strategi ini, guru dapat mengidentifikasi tingkat kesiapan belajar, pemahaman awal, serta kesulitan yang dialami siswa sebelum pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat dirancang secara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Pan dan Carpenter (2023) menjelaskan bahwa kegiatan *pretesting* atau pemberian pertanyaan sebelum pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, fokus, keterlibatan, serta kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Kegiatan tersebut juga membantu peserta didik mengaktifkan pengetahuan awal yang dimiliki

sehingga lebih siap menerima informasi baru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian kuis sebelum pembelajaran merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Safitri et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan *pre-class quizzes* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan *effect size* sebesar 1,33 yang termasuk kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian kuis sebelum pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta membantu mereka memahami materi secara lebih optimal.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan strategi *Pre-Class Quiz* pada pembelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar masih relatif terbatas, khususnya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji besarnya pengaruh strategi *Pre-Class Quiz* terhadap hasil belajar IPAS pada materi magnet dan listrik di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *Pre-Class Quiz* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek Wonosobo serta mengetahui besarnya pengaruh strategi tersebut terhadap hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes awal *(pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir *(posttest*) setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Pre-Class Quiz* terhadap hasil belajar IPAS siswa (Sugiyono, 2021).

Tabel 1

Desain Penelitian One Group Pretest-posttest Desaign

Pretest	Perlakuan	Posttest
0_1	x	0_2

Keterangan:

- O_1 = Pretest (tes awal sebelum perlakuan)
- X = Penerapan strategi *Pre-Class Quiz*
- O_2 = Posttest (tes akhir setelah perlakuan)

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Karangluhur Kertek, Kabupaten Wonosobo, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Karangluhur Kertek, sedangkan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2021).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama penerapan strategi *Pre-Class Quiz,* tes digunakan untuk mengukur hasil belajar melalui pretest dan posttest, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal pada materi magnet dan listrik. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal, sedangkan uji effect size digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi *Pre-Class Quiz* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Pre-Class Quiz* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek. Data hasil belajar

diperoleh melalui pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah penerapan strategi *Pre-Class Quiz* pada materi magnet dan listrik.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data nilai *pretest* dan *posttest* siswa yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan strategi *Pre-Class Quiz*. Ringkasan statistik hasil belajar siswa disajikan padaTabel 2.

Tabel 2. Statistik deskriptif Hasil Belajar Siswa

Keterangan	*Pretest*	*Posttest*
Jumlah siswa	30	30
Nilai Terendah	45	75
Nilai Tertinggi	80	95
Rata-Rata	65,17	87,80

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 65,17 pada saat *pretest* menjadi 87,80 pada saat *posttest*. Selain itu, nilai terendah meningkat dari 45 menjadi 75 dan nilai tertinggi meningkat dari 80 menjadi 95. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *Pre-Class Quiz*.(data penelitian yang diolah, 2026).

Uji normalitas dilakukan menggunakan *uji Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hail pretest	.208	30	.002	.910	30	.015
hasil posttest	.233	30	.000	.872	30	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,015 dan *posttest* sebesar 0,002. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test.(Output IBM SPSS Statistics 26.)

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data penelitian. Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar Ipas	Based on Mean	2.746	1	58	.103
	Based on Median	3.140	1	58	.082
	Based on Median and with adjusted df	3.140	1	56.326	.082
	Based on trimmed mean	2.705	1	58	.105

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,103 > 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan homogen.(Output IBM SPSS Statistics 26.)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank* Test karena data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Wilcoxon Signed rank Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	27[b]	14.00	378.00
	Ties	3[c]		
	Total	30		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui bahwa nilai negative ranks sebesar 0, yang berarti tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai dari pretest ke posttest. Nilai *positive ranks* sebesar 27 menunjukkan bahwa sebanyak 27 siswa mengalami peningkatan nilai setelah diterapkan strategi *pre-class quiz*. Sedangkan nilai *ties* sebesar 3 menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

Tabel 6. Test Statistic

Test Statistics[a]

	posttest - pretest
Z	-4.555[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Selanjutnyaberdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Z sebesar -4,555 dan nilai *Asymp*. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil

dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *pre-class quiz* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Luhur.

Besarnya pengaruh strategi *Pre-Class Quiz* dihitung menggunakan uji *effect size*.

Diketahui :

$Z = 4.555$

$N = 30$

$r = \frac{4.555}{\sqrt{30}} = 0.83$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *effect size* sebesar 0,83. Nilai tersebut termasuk kategori besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Pre-Class Quiz* memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Pre-Class Quiz* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 65,17 pada saat *pretest* menjadi 87,80 pada saat *posttest*. Selain itu, hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah penerapan strategi *Pre-Class Quiz*.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi karena strategi *Pre-Class Quiz* membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal sebelum pembelajaran berlangsung. Melalui kuis yang diberikan sebelum kegiatan inti, siswa terdorong untuk mempersiapkan diri, mengingat kembali pengetahuan yang telah dimiliki, serta lebih fokus terhadap materi yang akan dipelajari. Kondisi ini membuat siswa lebih siap mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa proses belajar terjadi melalui mekanisme asimilasi dan

akomodasi. (Rizkiyati et al., 2023; Prananda, 2024). Pada tahap operasional konkret, siswa sekolah dasar membangun pengetahuan baru dengan menghubungkan informasi yang diterima dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Strategi *Pre-Class Quiz* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaktifkan skema pengetahuan awal sehingga memudahkan proses pembentukan konsep baru selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Pan dan Carpenter (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan *pretesting* sebelum pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik. Melalui pemberian pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai, siswa menjadi lebih siap menerima informasi baru sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan *pre-class quizzes* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *Pre-Class Quiz* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran.

Besarnya pengaruh strategi *Pre-Class Quiz* juga ditunjukkan oleh nilai *effect size* sebesar 0,83 yang termasuk kategori besar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi *Pre-Class Quiz* tidak hanya memberikan pengaruh secara statistik, tetapi juga memberikan dampak yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Safitri et al. (2023) yang juga menunjukkan bahwa penerapan *pre-class quiz*

mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Dengan demikian, strategi *Pre-Class Quiz* dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kesiapan belajar, keaktifan, dan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Pre-Class Quiz* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Karangluhur Kertek Wonosobo. Penerapan strategi *Pre-Class Quiz* mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai setelah perlakuan serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu, nilai *effect size* yang diperoleh termasuk dalam kategori besar, sehingga menunjukkan bahwa strategi *Pre-Class Quiz* memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi *Pre-Class Quiz* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta penerapan pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda guna memperoleh temuan yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Nuraini. (2021). Pelaksanaan metode pembelajaran variatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 70-78.

Pan, S. C., & Carpenter, S. K. (2023). Prequestioning and pretesting effects: A review of empirical research, theoretical perspectives, and implications for educational practice. *Educational Psychology Review*, 35, 1-31.

Prananda, G. (2024). *Psikologi perkembangan siswa sekolah*

dasar. Yogyakarta: Sketsa Media.

Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2878-2885.

Rizkiyati, I., dkk. (2023). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pembelajaran. *PRISMA*.

Safitri, E., Sofia, B. F. D., Ningsih, B. N. S., & Savalas, L. R. T. (2023). The effect of pre-class quizzes assisted flipped classroom learning on student learning outcomes in the biochemistry course of fatty acid metabolism. *Jurnal Pijar MIPA*, 18(6), 898-904.

Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, N. (2022). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyono, & Hariyanto. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.